

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN

Muftihatur Rahmah¹, M. Taufik Akbar², Muh Rezqi Saputra³, Sulkifli⁴¹ Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia² Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia³ Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia⁴ STAI AL-Gazali Soppeng, IndonesiaEmail : mftthrrhmahhh@gmail.com¹, akbartaufiq989@gmail.com²,
muhrezqisaputra@gmail.com³, sulkifli@staialgazalisoppeng.ac.id⁴

E-Issn: 3063-8313

Received: April 2025

Accepted: April 2025

Published: May 2025

Abstract :

Educational Management Information Systems (EMIS) represent a systematic approach to managing information related to various educational aspects. This study aims to identify the definition, development, components, as well as planning, implementation activities, and security of EMIS. The research approach includes literature studies and conceptual analysis in the application of EMIS in various educational institutions. The results indicate that EMIS not only encompasses the management of academic and administrative data but also supports more effective and efficient decision-making. EMIS development involves strategic planning, user requirement gathering, and the design and implementation of technology-based systems. The main components of EMIS consist of hardware, software, human resources, and operational procedures that are optimally integrated. Furthermore, EMIS implementation planning requires systematic steps, including needs analysis, system design, testing, and continuous evaluation. Additionally, system security is a crucial aspect in protecting educational data from unauthorized access and damage. With proper planning and management, EMIS has the potential to enhance the quality of educational services and the effectiveness of management in educational institutions.

Keywords: Information System, Management, Education**Abstrak :**

Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMP) merupakan sebuah pendekatan sistematis dalam mengelola informasi yang berkaitan dengan berbagai aspek pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengertian, pengembangan, komponen, serta perencanaan penerapan, aktivitas, dan keamanan SIMP. Pendekatan penelitian meliputi studi literatur dan analisis konsep dalam penerapan SIMP di berbagai institusi pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIMP tidak hanya mencakup pengelolaan data akademik dan administrasi, tetapi juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif dan efisien. Pengembangan SIMP meliputi perencanaan strategis, pengumpulan kebutuhan pengguna, serta desain dan implementasi sistem berbasis teknologi informasi. Komponen utama SIMP terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak, sumber daya manusia, dan prosedur operasional yang terintegrasi secara optimal. Selanjutnya, perencanaan penerapan SIMP memerlukan langkah-langkah sistematis yang mencakup analisis kebutuhan, desain sistem, pengujian, dan evaluasi berkelanjutan. Di samping itu, keamanan sistem menjadi aspek penting dalam melindungi data pendidikan dari akses tidak sah dan kerusakan. Dengan perencanaan dan pengelolaan yang tepat, SIMP berpotensi meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan efektivitas manajemen di institusi pendidikan.

Kata Kunci: Sistem informasi, Manajemen, Pendidikan

PENDAHULUAN

Perkembangan pesat teknologi informasi di era digital saat ini telah memberikan dampak yang signifikan di berbagai sektor, terutama dalam bidang pendidikan. Sistem informasi memainkan peran krusial dalam proses transformasi digital ini, yang memungkinkan pengelolaan data dan informasi dilakukan dengan lebih efisien, khususnya dalam manajemen pendidikan. Salah satu solusi utama yang muncul adalah Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIM), yang mampu meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan transparansi dalam pengelolaan lembaga pendidikan.

Untuk mencapai pengelolaan pendidikan yang optimal, diperlukan sebuah sistem yang mampu mengatur berbagai aktivitas, mulai dari administrasi akademik, manajemen keuangan, hingga pengelolaan sumber daya manusia dan fasilitas. Sebelumnya, banyak aktivitas pengelolaan pendidikan dilakukan secara manual, yang tentunya membutuhkan waktu dan rentan terhadap kesalahan. Oleh karena itu, memiliki sistem yang dapat mengintegrasikan berbagai data dan proses menjadi sangat penting, guna menciptakan pengelolaan pendidikan yang lebih terstruktur dan efisien.

Sistem Informasi Manajemen Pendidikan memanfaatkan teknologi untuk mengumpulkan, menyimpan, mengolah, dan mendistribusikan informasi mengenai berbagai aspek pendidikan.

Di Indonesia, adopsi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan masih dalam tahap pengembangan dan implementasi di berbagai institusi, mulai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Meskipun banyak institusi mulai memanfaatkan teknologi ini, tantangan terkait keterampilan sumber daya manusia, infrastruktur yang memadai, dan kesiapan budaya organisasi menjadi faktor penting yang memengaruhi keberhasilan implementasi SIM. Oleh karena itu, penelitian dan kajian mengenai penerapan serta pengembangan sistem informasi manajemen pendidikan sangatlah penting untuk memberikan wawasan dan solusi dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi di bidang pendidikan.

Makalah ini akan membahas secara mendalam penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di Indonesia dan bagaimana sistem ini dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang lebih baik dan berkualitas.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode penelitian kepustakaan. Metode pengumpulan data yang digunakan yakni metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi. Untuk menjaga ketepatan pengkajian dan mencegah kesalahan informasi dalam analisis data maka dilakukan pengecekan antar pustaka dan membaca ulang pustaka serta memperhatikan komentar reviewer. (Aris Dwi Cahyono, 2021) Jadi penelitian kepustakaan adalah kegiatan penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti buku referensi, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, artikel, catatan,

As-Sulthan Journal Of Education (ASJE)

<https://ojssulthan.com/asje>

serta berbagai jurnal yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan. Kegiatan dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data dengan menggunakan metode/teknik tertentu guna mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi. (Sulkifli, Aliefia Muslimah Bahtiar, Aidil Hisyaf, 2025)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

Sistem dapat diartikan sebagai sekumpulan elemen yang berinteraksi secara efektif untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks pendidikan, sistem informasi manajemen berperan sebagai sinergi yang harmonis antara sumber daya manusia dan teknologi informasi. (Wijoyo, 2021) Tujuan utama dari sistem ini adalah untuk secara efisien memilih, menyimpan, mengolah, dan mengakses data, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat di bidang pendidikan. Dalam konteks ini, fungsi manajemen berperan sebagai elemen kunci yang senantiasa ada dalam setiap proses manajerial. Fungsi-fungsi tersebut memberikan arahan kepada para manajer untuk melaksanakan berbagai aktivitas demi mencapai tujuan yang telah ditentukan. (Marwan, 2022)

Kata "informasi" berasal dari bahasa Perancis kuno, yaitu "information," yang dipinjam dari kata Latin "informationem." Istilah ini memiliki makna yang luas, mencakup rincian, konsep, serta beragam ide. Sebagai sebuah kata benda, informasi berakar dari kata "informare," yang merujuk pada aktivitas dalam konteks pengetahuan dan komunikasi.

Manajemen berasal dari kata "manuh" dalam bahasa Latin yang berarti "tangan". Seiring perkembangan waktu, istilah ini telah mengalami perluasan makna yang signifikan. Saat ini, manajemen mencakup berbagai metode dalam pelaksanaan kegiatan, termasuk cara kita mengendalikan dan mengatur berbagai aspek yang terlibat. Dalam bahasa Inggris, istilah "manajemen" diterjemahkan sebagai "to manage," yang berarti mengatur, mengurus, atau mengelola. Menurut S. P. Hasibuan, manajemen dapat didefinisikan sebagai ilmu dan seni dalam mengorganisir penggunaan sumber daya manusia secara efisien, dengan dukungan dari sumber daya lainnya dalam suatu organisasi, guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Azrafiandi & Agustin, 2023)

Sistem informasi manajemen di dunia pendidikan memiliki tujuan utama menciptakan kolaborasi yang harmonis antara sumber daya manusia dan teknologi informasi. Dengan desain yang tepat, sistem ini dapat meningkatkan efisiensi dalam pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan, dan akses data. Hal ini secara langsung mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dan akurat dalam sektor pendidikan.

Menurut Gordon B. Davis, sistem informasi manajemen adalah sistem terintegrasi yang mencakup berbagai aspek yang berkaitan dengan manusia. Desain sistem ini disusun untuk menyajikan informasi yang mendukung beragam fungsi operasional, manajerial, serta proses pengambilan keputusan

dalam suatu organisasi.

Di sisi lain, Komarudin menyoroti pentingnya sistem informasi manajemen dalam membantu pemimpin organisasi untuk mendapatkan informasi yang akurat, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Dengan informasi yang tepat, para pemimpin dapat memanfaatkan data ini secara optimal dalam proses pengambilan keputusan.

Berdasarkan berbagai teori yang telah dibahas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen adalah kombinasi harmonis antara mesin dan manusia. Tujuan utama dari sistem ini adalah menyajikan informasi yang akurat dan faktual kepada para penggunanya.

Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

Dalam menghadapi kemajuan pesat teknologi informasi yang menghasilkan berbagai macam produk, terdapat dua opsi yang layak dipertimbangkan. Opsi pertama adalah penerapan standar dalam pengembangan Sistem Informasi Manajemen (SIM) di sektor pendidikan. Meskipun pendekatan ini berpotensi mengatasi berbagai masalah yang mungkin muncul, tantangan utama terletak pada penetapan standar yang tepat, yang bisa mengurangi fleksibilitas bagi para penggunanya. Di sisi lain, opsi kedua memberikan kebebasan kepada pengguna untuk memilih sistem sesuai keinginan mereka. Meskipun pendekatan ini menawarkan keleluasaan, ia juga dapat menimbulkan isu integrasi yang memerlukan sumber daya yang tidak sedikit. Oleh karena itu, solusi yang paling optimal untuk mengatasi kedua alternatif ini adalah dengan mengadopsi standar yang memudahkan integrasi di antara berbagai sistem, seperti penerapan standar sistem terbuka. (Yunita, 2019)

Kontribusi Sistem Informasi Manajemen (SIM) terhadap peningkatan mutu pendidikan sangatlah signifikan. Salah satu pendekatan yang terbukti efektif adalah penerapan teknologi digital, seperti website, aplikasi e-digital, dan media sosial. Misalnya, lembaga pendidikan dapat memanfaatkan website sekolah untuk mengelola dan menyampaikan informasi dengan lebih optimal, terutama yang berkaitan dengan konten dan administrasi lembaga. Website juga berfungsi penting dalam memfasilitasi alumni untuk mengakses informasi tentang lowongan pekerjaan.

Lebih lanjut, peran SIM dapat dilihat dalam pengembangan dan peningkatan berbagai standar, mulai dari standar proses, konten, penilaian, hingga kompetensi. Hal ini dapat diwujudkan melalui penyusunan Raport Digital Sekolah/Madrasah serta penerapan sistem EMIS (Education Management Information System) di lembaga pendidikan.

Perkembangan pesat dalam teknologi dan sistem informasi telah disambut dengan antusias oleh berbagai lembaga pendidikan. Untuk beradaptasi dengan kemajuan di bidang teknologi informasi, mereka telah mengambil langkah-langkah strategis dalam mengembangkan sistem informasi manajemen yang lebih efektif. (Muhammad Ainul Yaqin et al., 2022)

Pengembangan Sistem Informasi Manajemen adalah sebuah proses yang menyeluruh, melibatkan berbagai tahapan mulai dari perencanaan hingga

As-Sulthan Journal Of Education (ASJE)
<https://ojssulthan.com/asje>

pemeliharaan sistem. Tujuan utama dari proses ini adalah untuk mengelola informasi dalam organisasi secara lebih efisien. Dengan adanya sistem yang efektif, manajemen dapat membuat keputusan dengan cepat dan akurat, berdasarkan pada data yang relevan dan terkini.

Proses ini dimulai dengan pengidentifikasian kebutuhan organisasi, di mana pengembang bekerja sama dengan manajemen untuk memahami berbagai tantangan yang dihadapi serta solusi yang diperlukan. Setelah kebutuhan tersebut diidentifikasi, langkah selanjutnya adalah menganalisis sistem yang ada, mencakup proses bisnis dan aliran informasi dalam organisasi. Hasil dari analisis ini akan menjadi dasar untuk merancang sistem yang baru.

Pada tahap perancangan, struktur sistem, desain antarmuka pengguna, serta basis data dirancang untuk mendukung penyimpanan dan pengolahan data secara optimal. Setelah tahap perancangan selesai, proses pengembangan dimulai dengan penulisan kode program dan pembuatan fungsi-fungsi yang diperlukan. Sistem yang telah dikembangkan kemudian melalui serangkaian pengujian untuk memastikan semua fitur berfungsi sesuai harapan.

Setelah melewati tahap pengujian yang memuaskan, langkah berikutnya adalah implementasi sistem dalam lingkungan organisasi. Pada fase ini, pengguna akan menerima pelatihan agar dapat mengoperasikan sistem dengan efisien. Meskipun sistem telah berfungsi, pengembang tetap bertanggung jawab untuk pemeliharaan dan pembaruan agar sistem selalu relevan dan optimal seiring dengan perubahan kebutuhan organisasi.

Para manajer di lembaga pendidikan sering kali dihadapkan pada tantangan dalam mengelola volume informasi yang sangat besar. Sayangnya, banyak dari informasi tersebut sering kali tidak berkualitas atau kurang relevan dengan kebutuhan mereka. Masalah ini muncul karena kurangnya sistem yang efektif untuk mengatur aliran informasi sesuai dengan kebutuhan organisasi. Ketidakakuratan informasi dapat berdampak besar terhadap kualitas keputusan yang dibuat oleh manajer. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengembangkan sistem informasi pendidikan yang efektif dan tepat. Dengan sistem yang baik, setiap keputusan di dalam organisasi pendidikan akan didasarkan pada informasi yang akurat dan berkualitas tinggi. (Emani, Tiara Safira dkk, 2022)

Komponen Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

Agar informasi di lembaga pendidikan berjalan dengan lancar, sangat penting bagi mereka untuk mengembangkan sistem informasi manajemen yang mencakup komponen internal dan eksternal. Tujuan yang ingin dicapai adalah menciptakan aliran informasi yang efektif dan berkualitas. Hal ini dapat diwujudkan melalui penyediaan teknologi informasi yang memadai, didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dalam pengelolaannya. (Zamroni, 2020)

Dalam sistem informasi manajemen, terdapat beberapa komponen penting yang saling berinteraksi, yaitu input, proses, output, outcome, perangkat lunak (software), perangkat keras (hardware), dan otak manusia

As-Sulthan Journal Of Education (ASJE)

<https://ojssulthan.com/asje>

(brainware). Setiap elemen ini membentuk kesatuan yang integral dalam sistem informasi. Ketika salah satu komponen mengalami kendala atau tidak berfungsi secara optimal, hasil yang diperoleh dapat berisiko untuk tidak memenuhi standar yang diharapkan. Dengan demikian, kita dapat memandang sistem pendidikan sebagai suatu rangkaian komponen yang terstruktur dengan baik, di mana setiap bagian berkolaborasi sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dan saling terhubung untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. (Colarika & Zahro, 2023)

Dalam memanfaatkan teknologi di dunia pendidikan, terdapat beberapa kriteria penting yang seharusnya diperhatikan. Pertama, teknologi yang dipilih harus sesuai dan kompatibel dengan sarana serta infrastruktur yang sudah ada. Selain itu, diharapkan teknologi tersebut dapat mendorong kemajuan ilmu pengetahuan, memacu inovasi, dan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Penerapan sistem informasi manajemen di lembaga pendidikan menawarkan sejumlah keuntungan yang signifikan. Salah satu keunggulan utamanya adalah kemampuannya untuk mengatur dan mengelola data serta informasi pendidikan dengan lebih sistematis. Selain itu, sistem ini juga berfungsi untuk mengintegrasikan berbagai jenis data dan informasi, yang pada akhirnya mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif.

Dengan aksesibilitas informasi yang disediakan oleh sistem ini, semua pihak yang terlibat dalam sektor pendidikan dapat dengan mudah mengakses data yang komprehensif. Orang tua dan anggota masyarakat juga memiliki kesempatan untuk memantau perkembangan siswa dengan lebih baik berkat penggunaan sistem informasi manajemen yang efisien. Hal ini semakin penting, terutama mengingat harapan orang tua agar anak-anak mereka mendapatkan pendidikan berkualitas yang mampu meningkatkan daya saing di masa depan. Dengan demikian, anak-anak diharapkan memiliki lebih banyak peluang untuk sukses, baik di dunia kerja maupun dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Mereka diharapkan pula dapat beradaptasi dengan kehidupan yang semakin berorientasi pada teknologi dan informasi. (Efendy & Haryanto, 2023)

Perencanaan Penerapan, Aktivitas dan Keamanan Sistem Informasi

Saat ini, penerapan sistem informasi manajemen berbasis kompetensi sangatlah penting. Sistem ini tidak hanya memberikan keunggulan kompetitif, tetapi juga mampu mencuri perhatian secara signifikan. Dengan adanya sistem informasi manajemen, semua transaksi dapat dikelola dengan lebih optimal. Hal ini memungkinkan informasi yang dibutuhkan untuk mendukung fungsi manajerial dan pengambilan keputusan disajikan secara lebih efektif. (RIFAD, 2022)

Dengan pesatnya kemajuan teknologi komputer di era modern ini, berbagai aspek kehidupan kita telah mengalami perubahan yang sangat signifikan. Dokumen dan arsip yang dulunya disimpan secara manual kini telah beralih ke format digital. Penyimpanan dokumen dalam bentuk digital terbukti jauh lebih efektif dan efisien. Semua arsip dapat tersimpan dengan rapi

As-Sulthan Journal Of Education (ASJE)

<https://ojssulthan.com/asje>

dalam sistem komputer, sehingga pencarian dokumen menjadi sangat mudah. Cukup dengan memasukkan nama file, dokumen yang dicari akan segera muncul di layar. (Putri, 2019)

Sistem informasi memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pengambilan keputusan, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam perencanaan jangka panjang. Sejak sebelum munculnya teknologi komputer, banyak organisasi sudah menyadari betapa krusialnya keberadaan sistem informasi ini, yang menunjukkan bahwa keberadaannya tidak hanya bergantung pada penggunaan komputer. Namun, seiring dengan kemajuan teknologi, saat ini sistem informasi sebagian besar didukung sepenuhnya oleh perangkat komputer. Seiring waktu, penerapan sistem informasi dalam organisasi pun mengalami perkembangan yang cepat, dengan partisipasi yang semakin luas dan mendalam dalam berbagai aktivitas. (Purnama, 2019)

Sistem Informasi Manajemen (SIM) memiliki perbedaan mendasar jika dibandingkan dengan sistem informasi konvensional. SIM berperan penting sebagai alat dalam menganalisis berbagai sistem informasi yang mendukung operasional organisasi. Secara umum, istilah ini merujuk pada manajemen yang menekankan pentingnya otomatisasi serta memberikan dukungan dalam proses pengambilan keputusan bagi individu. Beberapa contoh dari Sistem Informasi Manajemen (SIM) meliputi sistem pengambilan keputusan, sistem pakar, serta sistem informasi yang dirancang khusus untuk para eksekutif. (Hariyanto, 2018)

Proses manajemen dapat dipahami sebagai serangkaian aktivitas yang terdiri dari 3 langkah utama, yakni:

- 1 Perencanaan: Langkah awal ini sangat penting, di mana rencana rinci disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Selain menentukan arah, perencanaan juga mencakup penetapan tujuan serta identifikasi metode yang tepat untuk mencapainya.
- 2 Pengendalian: Setelah rencana disusun, langkah selanjutnya adalah pengendalian. Pada tahap ini, rencana yang telah dibuat perlu diimplementasikan, dan peran manajer serta tim menjadi krusial dalam memantau pelaksanaannya. Pemantauan bertujuan untuk memastikan bahwa setiap langkah berjalan sesuai rencana yang telah ditetapkan.
- 3 Pengambilan Keputusan: Proses ini melibatkan seleksi dari berbagai alternatif yang ada. Fungsi ini berperan sebagai penghubung antara perencanaan dan pengendalian, di mana manajer diharapkan memiliki visi, keterampilan, dan metode yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Dengan demikian, ketiga langkah ini saling berhubungan dan memiliki peran sangat penting dalam menciptakan proses manajemen yang efektif.

Keamanan sistem informasi mencakup serangkaian langkah strategis yang bertujuan untuk melindungi data dari akses, penggunaan, pengungkapan, modifikasi, atau kerusakan yang tidak sah. Fokus utama dari upaya ini adalah menjaga integritas sistem dan melindunginya dari beragam ancaman, baik

As-Sulthan Journal Of Education (ASJE)

<https://ojssulthan.com/asje>

yang datang dari dalam organisasi maupun dari luar.

Dalam konteks keamanan sistem informasi, terdapat sejumlah aspek penting yang saling berhubungan. Pertama adalah Kerahasiaan (Confidentiality), yang bertujuan memastikan bahwa informasi hanya dapat diakses oleh pihak yang berwenang, sehingga mencegah akses dari individu yang tidak memiliki hak. Kemudian, terdapat Integritas (Integrity) yang berfungsi menjaga keutuhan dan akurasi data, memastikan bahwa informasi tidak mengalami perubahan yang tidak sah, baik dari segi konten maupun sumbernya.

Aspek Ketersediaan (Availability) juga sangat krusial, karena memastikan bahwa informasi dapat diakses oleh pihak yang berwenang kapan pun dan di mana pun diperlukan. Selanjutnya, Keaslian (Authenticity) menjamin bahwa informasi dapat dibuktikan keasliannya dan tidak mengalami manipulasi. Selain itu, jaminan ketidakbantahan (non-repudiation) memastikan bahwa semua pihak yang terlibat dalam pertukaran informasi tidak dapat mengingkari keabsahan transaksi yang telah dilakukan. Di sisi lain, prinsip pertanggungjawaban (accountability) mengharuskan setiap individu yang mengakses informasi atau terlibat dalam transaksi untuk dapat menjelaskan dan bertanggung jawab atas tindakan mereka yang berkaitan dengan informasi tersebut. (Algiffary et al., 2023)

Keamanan informasi memainkan peran yang sangat penting dalam menjaga integritas sistem informasi. Berbagai aspek dan indikator yang berkaitan dengan keamanan berfungsi sebagai perlindungan yang efektif, melindungi aset informasi dari berbagai ancaman yang mungkin muncul. Dengan demikian, keamanan informasi menjadi elemen kunci dalam memastikan kelangsungan bisnis serta mengurangi risiko yang mungkin dihadapi.

Perlindungan data bagi pengguna sistem informasi merupakan hal yang krusial karena langsung berdampak pada pengurangan kemungkinan terjadinya kebocoran data. Penelitian yang fokus pada pemahaman serangan siber di instansi pemerintah telah dilakukan untuk mengidentifikasi berbagai potensi ancaman yang ada.

Dalam rangka meningkatkan Keamanan Sistem Informasi, manajemen perlu mengambil langkah-langkah strategis untuk melindungi informasi penting dan rahasia, sembari tetap memperhatikan aspek keamanan informasi secara menyeluruh. Peran keamanan informasi dalam melindungi data dari ancaman yang dapat mempengaruhi kinerja dan keberhasilan organisasi sangatlah vital.

Apabila pengguna atau pelanggan menerima keamanan informasi dengan baik, hal ini dapat meningkatkan kualitas Sistem Keamanan Informasi yang diterapkan dalam suatu organisasi. Oleh karena itu, sangat penting bagi setiap organisasi untuk menetapkan pedoman yang jelas dalam pengelolaan keamanan informasi, sehingga proses manajemennya dapat berjalan dengan efektif. (Nurul et al., 2022)

SIMPULAN

Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIM) memiliki peran yang sangat vital dalam pengelolaan data dan informasi di dunia pendidikan. Melalui penerapan SIM, seluruh proses pendidikan dapat berjalan dengan lebih efisien dan efektif. Sistem ini memfasilitasi berbagai aktivitas, seperti administrasi, perencanaan, pengambilan keputusan, dan evaluasi di lembaga pendidikan, sehingga dapat dilaksanakan secara lebih terstruktur dan didukung oleh data yang akurat. Selain itu, SIM juga berkontribusi pada peningkatan transparansi dan akurasi informasi, mempercepat pelayanan di bidang pendidikan, serta memperkuat koordinasi antara unit-unit kerja dalam ekosistem pendidikan. Oleh karena itu, pengembangan dan pemanfaatan SIM harus terus dilakukan seiring dengan kemajuan teknologi, agar kita dapat mencapai tujuan pendidikan yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Algiffary, M. A., Herdiansyah, M. I., & Kunang, Y. N. (2023). *Journal Of Applied Computer Science And Technology (JACOST) Audit Keamanan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dengan Framework COBIT 2019 Pada RSUD Palembang BARI*. 4(1), 19-26.
- Aris Dwi Cahyono. (2021). (Library Research) Peranan Pengembangan Manajemen Kinerja Tenaga Administrasi Kesehatan Terhadap Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas. *Jurnal Ilmiah Pamenang*, 3(2), 28-42. <https://doi.org/10.53599/jip.v3i2.81>
- Azrafiandi, M., & Agustin, H. (2023). Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simp) Dalam Pengambilan Keputusan Di Sma It Soeman Hs Pekanbaru. *Journal.Uir.Ac.Id*, 17-29. <https://journal.uir.ac.id/index.php/jima/article/view/12752%0Ahttps://journal.uir.ac.id/index.php/jima/article/download/12752/5207>
- Colarika, S., & Zahro, F. A. (2023). Konsep Dasar Dalam Sistem Informasi Manajemen Dalam Pendidikan. *ASCENT: Al-Bahjah Journal of Islamic Education Management*, 1(2), 51-60. <https://doi.org/10.61553/ascent.v1i2.58>
- Efendy, R., & Haryanto. (2023). Pendidikan Berbasis Sistem Informasi Manajemen (SIM) pada Jenjang Sekolah Menengah Atas. *Dialektika: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 1-11. <https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/JurnalPAI/index>
- Emani, Tiara Safira dkk. (2022). Ruang Lingkup Sistem Informasi Pendidikan Dalam Lembaga Pendidikan. *Jurnal Prodi MPI STIT Pemalang*, 3(1), 105. <https://doi.org/10.58410/promis.v3i1.555>
- Hariyanto, S. (2018). Sistem Informasi Manajemen. *Sistem Informasi Manajemen*, 9(1), 80-85. <https://jurnal-unita.org/index.php/publiciana/article/viewFile/75/69>
- Marwan, E. (2022). Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Di Sekolah. *Al-*

As-Sulthan Journal Of Education (ASJE)

<https://ojssulthan.com/asje>

- Ihda': *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 13(1), 127-133.
<https://doi.org/10.55558/alihda.v13i1.12>
- Muhammad Ainul Yaqin, Ulfa Diana, & Ainayatul Kholila. (2022). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan pada TPQ Zainul Hasan Desa Pasembon Kotaanyar Probolinggo. *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 1(3), 131-141.
<https://doi.org/10.56910/jispendiورا.v1i3.303>
- Nurul, S., Shynta Anggrainy, & Siska Aprelyani. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keamanan Sistem Informasi: Keamanan Informasi, Teknologi Informasi Dan Network (Literature Review Sim). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(5), 564-573.
<https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i5.992>
- Purnama, C. (2019). Sistem Informasi Manajemen. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1-14.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regs-ciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELES_TARI
- Putri, R. J. (2019). Pemanfaatan Teknologi Informasi Sistem Pengambilan Keputusan Pada PT . Astarindo Daya Sakti. *Sistem Informasi Manajemen, December*, 1-11. https://www.researchgate.net/profile/Risnanda-Juliana-Putri/publication/337695432_SISTEM_INFORMASI_MANAJEMEN/links/5de5b9e8a6fdcc283700676d/SISTEM-INFORMASI-MANAJEMEN.pdf
- RIFAD, M. (2022). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dalam Pendidikan. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 2(3), 270-280.
<https://doi.org/10.51878/cendekia.v2i3.1495>
- Sulkifli, Aliefia Muslimah Bahtiar, Aidil Hisyaf, A. S. (2025). Manajemen Kelas: Defenisi, Tujuan, Krgiatan, dan Indikator Keberhasilannya. *Jurnal Buana Kata: Pendidikan, Bahasa, Dan Ilmu Komunikasi Fakultas Keguruan Dan Ilmu, Pendidikan Universitas Lampung*, 2(2), 19-25.
- Wijoyo, H. (2021). *sistem informasi Manajemen*.
<https://ojs.stmikdharmapalariau.ac.id/index.php/repository/article/view/590/340>
- Yunita, S. (2019). *Kontribusi sistem informasi manajemen dalam peningkatan mutu pendidikan*. 4, 34-41. <http://dx.doi.org/10.31227/osf.io/us4mn>
- Zamroni, M. A. (2020). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 1 Dlanggu. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 11-21.
<https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i1.28>

As-Sulthan Journal Of Education (ASJE)

<https://ojssulthan.com/asje>